

SKRIPSI

**ETOS KERJA ETNIS MADURA DI DESA KUALA
MANDOR A KECAMATAN KUALA MANDOR B
KABUPATEN KUBU RAYA**



Program Studi Sosologi

Oleh:

Nurul Jannah

Nim E1041151070

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNG PURA

PONTIANAK

2022

SKRIPSI

**ETOS KERJA ETNIS MADURA DI DESA KUALA MANDOR A,
KECAMATAN KUALA MANDOR B, KABUPATEN KUBU RAYA**



Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

**Program Studi Sosiologi
Kajian Etos Kerja**

Oleh:

Nurul Jannah
NIM: E1041151070

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2022

ABSTRAK

Nurul Jannah. Etos Kerja Etnis Madura di Desa Kuala Mandor A, Kecamatan Kuala Mandor B, Kabupaten Kubu Raya.

Penulisan sikripsi ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis, perbedaan Etos Kerja Etnis Madura yang Berusia 50 tahun keatas dan 50 tahun kebawah di Desa Kuala Mandor A, Kecamatan Kuala Mandor B, Kabupaten Kubu Raya. Fokus penelitian yaitu berbedanya Etos Kerja Etnis Madura di Desa Kuala Mandor A, Kecamatan Kuala Mandor B, Kabupaten Kubu Raya. Hasil dari penelitian ini menjelaskan tujuan penulisan sikripsi ini yaitu etos kerja etnis madura sanga kuat walaupun antara usia 50 tahun ke atas dan 50 tahun kebawah berbeda pandangan tentang dunia pekerjaan, 50 tahun ke atas banyak fokus pada pertanian untuk 50 tahun kebawah mereka bergelut di bidang industri pabrik atau bangunan. Perkerjaan mereka tidaklah sama, akan tetapi semangat kerja mereka tidak jauh berbeda, karena sama-sama ingin mencari nafkah untuk bertahan hidup dan memiliki kehidupan yang cukup. Haya saja pada dunia pertanian ada beberapa faktor yang menjadi permasalahannya. Yaitu berkurangnya lahan pertanian dan adanya faktor penyebab petani gagal panen. Berkurangnya lahan di akibatkan adanya pembangunan pabrik dan bagaunan. Sedangkan untuk petani gaga panen adalah adanya serangan hama seperti ulat, tikus dan burung pipit.

Kata Kunci: Etos Kerja, Etnis Madura, Petani.

SKRIPSI

**ETOD KERJA ETNIS MADURA DI DESA KUALA
MANDOR A KECAMATAN KUALA MANDOR B
KABUPATEN KUBU RAYA**

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

**Program Studi Sosiologi
Kajian Etos Kerja**

Oleh:

Nurul Jannah
NIM: E1041151070

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2022**

ABSTRACT

Nurul Jannah. The Work Ethic of the Madurese Ethnic Group in Desa Kuala Mandor A of Kuala Mandor B District, Kubu Raya Regency.

This study aimed to describe and analyze the differences in work ethics of the Madurese ethnic group aged 50 years and above, as well as those aged below 50 years, in Kuala Mandor A Village of Kuala Mandor B District, Kubu Raya Regency. The research focused on exploring the differences in work ethic among the Madurese ethnic group in Kuala Mandor A Village of Kuala Mandor B District, Kubu Raya Regency. The results of this study explained that the work ethic of the Madurese ethnic group remained strong despite differences in perspectives on the world of work between those aged 50 years and above and those aged below 50 years. The older generation, aged 50 years and above, was mostly focused on agricultural work, while the younger generation, aged below 50 years, engaged in factory or construction industry-related occupations. Although their occupations differed, their work ethic and determination were not significantly different. They all strived to earn a living and achieve a decent life. However, there were challenges, specifically in the agricultural sector. These challenges included a decrease in available farmland and factors that led to crop failure for farmers. The reduction in farmland was due to the construction of factories and buildings. On the other hand, factors contributing to crop failure included pest attacks such as caterpillars, rats, and sparrows.

Keywords: Work Ethic, Madurese Ethnic Group, Farmer.



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “ *Etos Kerja Etnis Madura di Desa Kuala Mandor A, Kecamatan Kuala Mandor B, Kabupaten Kubu Raya*”. Judul ini dipilih karena di Desa Kuala Mandor A etos kerja etnis madura masih sangat kuat. Baik yang berusia 50 tahun keatas dan 50 tahun kebawah hampir sama, hanya dari segi pekerjaan yang berbeda. Pembatasan masalah penelitian pada Etos Kerja Etnis Madura di Desa Kuala Mandor A, Kecamatan Kuala Mandor B, Kabupaten Kubu Raya, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Perbedaan Etos Kerja Etnis Madura yang berusia 50 tahun keatas dan 50 tahun kebawah di Desa Kuala Mandor A, Kecamatan Kuala Mandor B, Kabupaten Kubu Raya. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan analisis eksploratif yaitu metode yang berupaya mencari aau menjejaki fakta, informasi dan kebenaran atas suatu permasalahan. Menyajikan dan memaparkan kenyataan dari keseluruhan objek dan subjek serta mengungkapkan fakta, data dan informasi yang ada dengan menggai kebenaran atas fakta, data dan informasi yang teliti.

Hasil penelitian ini terdiri 3 aspek : pola pikir masyarakat atau etnis Madura terhadap dunia pertanian yang harus diubah agar tidak menafsirkan bertani sebagai hal yang kuno dan kotor, adanya lahan yang tidak dijual untuk pabrik dan gedung, pemberantasan hama bagi petani dan pemberian pupuk yang sesuai agar tanamannya memiliki hasil yang bagus.

Dengan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa faktor penyebab terjadinya perbedaan etos kerja etnis Madura yang berusia 50 tahun keatas dan 50 tahun kebawah adalah perbedaan pandangan atau pemikiran mengenai etos kerja antara etnis Madura yang berusia 50 tahun ke atas dan 50 tahun kebawah ini terjadi karena mereka memiliki pengertian tersendiri mengenai semangat kerja. Pada usia 50 tahun ke atas karena tidak memiliki pendidikan yang lebih atau tidak tamat SMA, mereka lebih fokus pada pertanian atau buruh bangunan. Berbeda dengan etnis Madura yang berusia 50 tahun kebawah, kebanyakan dari mereka tidak tertarik dalam bertani padi, sayur ataupun buah melainkan dengan bekerja sebagai buruh bangunan bagi yang tidak tamat SMA, yang tamat SMA atau memiliki ijazah SMA bekerja di pabrik karet ataupun indomart dan sebagainya. Pada usia ini sedikit dari mereka yang tertarik untuk bergelut di dunia pertanian. Faktor yang menyebabkan berkurangnya lahan pertanian adalah, pembagungan rumah, indutri, pembangunan proyek dan faktor alam. Kemudia faktor penyebab petani gagal panen adalah adanya hama dan faktor hujan dan kekeringan.

Saran untuk penelitian ini adalah sebaiknya ada tindakan dari pemerintah setempat untuk membuat industri pertanian di Desa Kuala Mandor A, sehingga tidak membuat masyarakat kesulitan untuk bertani padi, sayur, buah dan lainnya, dan hasil pertanian tersebut bisa dipasarkan dan memiliki penghasian untuk pemerintah daerah serta masyaraka bisa terus bertani walaupun tidak memiliki lahan pribadi.

PERNYATAAN KEASLIAN

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Jannah

Tempat,Tanggal lahir : Kuala Mandor B, 17 Juni 1997

Nomer Mahasiswa : E1041151070

Program Studi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Menyatakan bahwa skripsi ini yang saya tulis ini berjudul " Etos Kerja Etnis Madura di Desa Kuala Mandor A Kecamatan Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya ", merupakan hasil karya saya sendiri , bukan dibuat orang lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana , sehingga dengan pernyataan yang saya buat dapat dimaklumi .

Pontianak, 18 juli 2022

Materai 10000

NURUL JANNAH

E1041151070

MOTTO

Motto :

“Karena sesungguhnya setelah kesulitan akan ada kemudahan”

(Qur’an Surat Al-Insyirah Ayat : 5)

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Untuk suami dan anak saya, Rizal Saputra dan Ananda Muhammad Ainul Mubarak yang saya cintai dan saya sayangi yang selalu memberikan saya semangat, doa, motivasi dan senantiasa menjadi penyemangat saya.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Ridwan dan ibu Maskurah, dan Mertua saya Bapak Niri dan Ibu Sunideh yang saya sayangi dan cintai yang selalu senantiasa memberikan semangat, dukungan, motivasi dan doa untuk menjalani perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
3. Saudara-saudara saya yang memberikan saya dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Semua guru-guru yang menjadikan saya bisa membaca dan menulis dari sekolah dasar sampai sekarang yang tidak dapat saya sebutkan nama beliau-beliau satu persatu.
5. Kedua dosen pembimbing dan dosen penguji, yang selalu sabar memberikan bimbingan, masukan, saran serta arahan kepada saya dalam penulisan skripsi ini.
6. Para sahabat-sahabat dan seluruh teman-teman angkatan 2015 Fisip Untan serta semua pihak yang terlibat, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu

Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua,akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang. Aamin ya robbal alamin

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Segala puji bagi ALLAH SWT yang maha pengasih yang selalu memberikaan kasih sayang dan petunjuk-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Etos Kerja Etnis Madura di Desa Kuala Mandor A Kecamatan Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya”. Skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan program strata satu (SI) pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuanm bimbinga, Do'a dan semangat dari berbagai pihak, maka untuk itulah dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr.H.Martoyo MA selaku Dekan Fisip Untan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjung Pura.
2. Bapak Dr. Bakran Suni .M.Ag selaku dosen pembimbing pertama, atas selama penulis melaksanakan penelitian hingga penyusunan laporan skripsi.
Ibu Antonia Sasap Abao, S.Sos.M.Si selaku dosen pembimbing kedua, atas bimbingannya selama penulis melaksanakan penelitian hingga penyusunan laporan skripsi.
3. Ibu Dra. Chainar, M.Si selaku pembahas pertama yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ibu Dr. Zakia Hasan Gaffar, SS.MA selaku pembahas kedua yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang sangat bermanfaat bagi penulis.

4. Ibu Dra. Chainar, M.Si, selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak membantu dalam hal akademik.
5. Bapak Dr.H.Mukhlis M.Si sebagai ketua Prodi Sosiologi yang telah banyak membantu dalam hal akademik.
6. Kepada seluruh staf akademik dan jurusan yang banyak membantu penulisan dalam memberikan syarat-syarat skripsi, kepada staf perpustakaan, staf tata kelola usaha (tu) dan bagian mahasiswa terimakasih bantuannya.
7. Kepada Bapak H. Munawi sebagai Kepala Desa yang telah memberikan penjelasan terhadap Etos Kerta Etnis Madura setempat.
8. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama kuliah dan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua bantuan dan kebaikan yang telah diberikan akan menjadi manfaat bagi penulis dan semua pihak serta mandapatkan balasan yang berlipat ganda dari alloh swt yang maha pengasih,

Mengingat masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saaran dan keritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari

pembaca sehingga skripsi ini akan lebih bermanfaat bagi banyak pihak. Terima kasih.

Pontianak, 18 Juli 2022

Penulis

NURUL JANNAH
E1041151070

DAFTAR ISI

Abstrak	iv
Ringkasan Skripsi.....	v
Pernyataan Keaslian	vii
Motto dan Persembahan.....	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Lampiran.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Fokus Penelitian.....	8
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	10
1.6.1 Manfaat Teoritis	10
1.6.2 Manfaat Praktis.....	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Konsep.....	11
2.1.1 Definisi Etos Kerja.....	11
2.2 Indikator Etos Kerja	15
2.3 Faktor yang Mempengaruhi Etos Kerja	18
2.4 Sejarah Kedatangan Etnis Madura	19
2.5 Budaya Madura	21
2.6 Kajian Teori	22
2.6.1 Etos Kerja.....	22
2.7 Hasil Penelitian	25
2.8 Alur Pikir Penelitian.....	27
2.9 Pertanyaan Penelitian	31

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.2 Langkah-langkah Penelitian.....	33

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	34
3.4 Subjek dan Objek Penelitian	34
3.5 Instrumen Pengumpulan Data	35
3.6 Teknik Pengumpulan Data	35
3.7 Teknik Analisis Data	36
3.8 Teknik Keabsahan Data	38

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Letak Geografis	40
4.1.1. Letak wilayah	40
4.1.2. Gambaran Demografi	41
4.1.2.1. Jumlah Penduduk	41
4.1.3. Sarana dan Prasarana yang Ada di Desa Kuala Mandor A	43
4.1.4. Keadaan Penduduk Menurut Agama	46
4.1.5. Sarana Transportasi dan Komunikasi	46
4.1.5.1. Sarana Transportasi	46
4.1.5.2. Sarana Komunikasi	47
4.1.6. Pemerintah Desa Kuala Mandor A	47

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Profil Informan	50
5.2. Gambaran Umum Etos Kerja Etnis Madura	55
5.3. Berbedanya Etos Kerja Etnis Madura yang Berusia 50 Tahun keatas dan 50 Tahun kebawah di Desa Kuala Mandor A, Kecamatan Kuala Mandor B, Kabupaten Kubu Raya	62
5.4. Berkurangnya Lahan Untuk Bertani	67
5.5. Faktor Penyebab Petani Gagal Panen	70

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan	74
6.2. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA	80
----------------------	----

LAMPIRAN	83
----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
4.1 Jumlah Penduduk Desa Kuala Mandor A, Kecamatan Kuala Mandor B, Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
4.2 Ragam Etnis Di Desa Kuala Mandor A Kecamatan Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya.....	42
4.3 Daftar Pendidikan Di Desa Kuala Mandor A Kecamatan Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya	43
4.4 Penduduk Desa Kuala Mandor A Kecamatan Kuala Mandor B Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	44
4.5 Jenis Mata Pencaharian Penduduk Kuala Mandor A Kecamatan Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya	45
4.6 Jumlah Penduduk Di Desa Kuala Mandor A Kecamatan Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya	46
4.7 Struktur Organisasi Desa Kuala Mandor A Kecamatan Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya.....	49
5.1 Identitas Informan Etnis Madura di Desa Kuala Mandor A Kecamatan Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

	<i>halaman</i>
Lampiran 1. Pedoman Wawancara	83
Lampiran 2. Pedoman Observasi	85
Lampiran 3. Gambar Penelitian	86
Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup.....	91
Lampiran 5. Surat Tugas	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia adalah sebuah Negara besar yang masyarakatnya terdiri dari berbagai macam etnis dengan ragam bahasa dan budayanya. Ada lebih dari 300 kelompok etnik atau suku bangsa di Indonesia, atau tepatnya 1.340 suku bangsa menurut sensus BPS tahun 2010. Suku Madura adalah yang terbesar ke-4 dari suku Jawa, suku Batak dan suku Sunda, jumlahnya sekitar 20 juta jiwa. Mereka berasal dari pulau Madura dan pulau-pulau sekitarnya, seperti Gili Raja, Sapudi, Raas, dan Kangean. Selain itu, orang Madura banyak tinggal di bagian timur Jawa Timur biasa disebut wilayah Tapal Kuda, dari Pasuruan sampai utara Banyuwangi. Orang Madura yang berada di Situbondo dan Bondowoso, serta timur Probolinggo, Jember, jumlahnya paling banyak dan jarang yang bisa berbahasa Jawa, juga termasuk Surabaya Utara ,serta sebagian Malang.

Etnis madura yang sebagian besar masyarakatnya bertani untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, sehingga di pulau Madura mereka hanya bergantung pada hasil tani saja. Seiring berjalannya waktu etnis madura banyak merantau ke pulau-pulau lainnya salah satunya adalah pulau Kalimantan Barat. etnis madura yang bermigrasi ke Kalimantan Barat mengalami peningkatan. Bertambahnya migrasi etnis madura ke Kalimantan Barat tidak lepas dari terbukanya kesempatan

kerja dan banyaknya etnis madura yang berhasil memperbaiki perekonomiannya di daerah ini.

Etnis Madura hidup berkelompok dan saling tolong menolong bahkan etnis Madura menjadi etnis yang mayoritas di daerah tersebut, hal itu terjadi karena etnis Madura hidup berkumpul dengan keluarga mereka dalam satu daerah dan tidak memisahkan diri dari keluarga besarnya. Adapun yang mendirikan atau membuat rumah diluar daerah tersebut itu karena tuntutan pekerjaan atau ikut ke daerah suami atau istri mereka.

Etnis madura tersebar luas dan cepat di Kalimantan Barat, dari Ketapang menyebar ke setiap Kabupaten dan Kota, salah satunya di Desa Kuala Mandor A Kecamatan Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya. Orang Madura yang ada di Desa Kuala Mandor A Kecamatan Kuala Mador B adalah masyarakat yang kehidupannya boleh dibilang sebagian besar masyarakat yang mempunyai serba kecukupan. Masyarakat Madura sebagian besar bekerja dibidang pertanian, perkebunan, buruh dan ada sebagian kecil yang bekerja sebagai pegawai. Etnis Madura di desa tersebut jumlahnya cukup banyak yaitu 80% dan 20% jumlah Etnis lainnya. Mereka terkenal dengan etnis yang memang sangat rajin dalam hal pekerjaan, mulai dari bertani, berternak, noreh (*motong*), dan sebagainya. Kegigihan mereka dalam mengerjakan suatu pekerjaan membuahkan hasil yang bagus sehingga tidak heran jika masyarakat Madura banyak mempunyai lahan atau tanah mereka sendiri untuk bertani.

Etnis Madura di Desa Kuala Mandor A mempunyai beberapa jenis pekerjaan atau mata pencarian sebagai penghasilan atau sebagai usaha untuk bisa bertahan hidup. Banyaknya persaingan dalam pekerjaan membuat etnis Madura tidak mau menyurutkan semangat kerja mereka untuk bersaing mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.

Etnis Madura di Desa Kuala Mandor A, Kecamatan Kuala Mandor B, Kabupaten Kubu Raya sebagian besar adalah petani. Banyak jenis tanaman dalam bertani mereka menanam padi, sayur (Tomat, cabe, Kacang panjang, pare, timun, dll), buah (semangka, melon, dll). Di dalam bertani ini banyak permasalahan yang didapat, yaitu cuaca yang tidak menentu seperti musim hujan, kemudian banyaknya hama yang bisa membuat tanaman rusak hingga mati.

Masyarakat Madura selalu berusaha keras untuk melakukan pekerjaannya dengan baik dan maksimal agar mendapatkan hasil yang maksimal juga. Alam sangat mempengaruhi kebiasaan hidup etnis Madura. Selain mempunyai motivasi yang tinggi untuk mencapai mutu kehidupan yang lebih baik, etnis ini tumbuh kuat keinginan untuk merantau agar mendapat kehidupan yang lebih maju. Orang Madura tidak pernah menyerah dalam suatu kondisi yang sulit sekalipun, jika mereka tidak mendapatkan pekerjaan mereka akan berusaha untuk mencarinya hingga keluar kota sekalipun agar kebutuhan keluarga mereka terpenuhi. (Parwadi 2006 dalam Husaini 2016: 2).

Akan tetapi semua sangat berbeda di bandingkan dengan etnis Madura yang dahulu dengan yang sekarang. Jika etnis Madura zaman dahulu mempunyai keahlian untuk bertani, berternak, noreh dan ahli dalam membuat suatu bangunan rumah atau gedung maka berbanding terbalik dengan etnis Madura zaman sekarang. Etnis Madura dizaman ini lebih mendahulukan pendidikan agar dapat bersaing dan mendapatkan pekerjaan yang sesuai. Bukan tanpa alasan mengapa perbedaan itu terjadi kepada etnis Madura. Para orang tua memang ada yang mengajarkan pekerjaan-pekerjaan yang mereka kerjakan untuk membuat anaknya memahami sebuah kerja keras dan etos kerja yang baik. Akan tetapi ada juga orang tua yang memang mengirim mereka kepesantren untuk menimba ilmu dan mempelajarinya, setelah tamat mereka kuliah agar menadapatkan pekerjaan yang lebih baik dari orang tua mereka, sehingga anak-anak mereka tidak banyak mengetahui tentang bagaimana cara orang tuanya bekerja bertani, berternak dan sebagainya sehingga anak-anak mereka tidak bisa meneruskan pekerjaan mereka.

Ada beberapa permasalahan yang menyangkut semangat kerja dari etnis Madura sehingga menyebabkan sebagian generasi mereka tidak memiliki etos kerja yang sama, yaitu tidak puas dengan penghasilan, rutinitas yang berulang-ulang tanpa ada kreatifitasnya, lingkungan kerja yang tidak nyaman, kurang keterampilan dan yang terakhir tidak punya tujuan. Etnis Madura yang berusia 50 tahun ke atas dan yang berusia 50 tahun kebawah mempunyai etos kerja yang berbeda, mungkin karna perkebangan zaman yang membuat mereka mempunyai pemikiran yang berbeda tentang etos kerja.

Enis Madura yang berusia 50 tahun ke atas memiliki semangat etos kerja yang tinggi, mereka puas akan hasil kerja mereka, mempunyai rutinitas yang beragam seperti bertani (padi, sayur, buah) walau tidak semuanya mereka jual karena etnis Madura zaman dahulu memiliki untuk mengkonsumsinya sendiri atau diberikan kepada kerabat, saudara, atau tetangga mereka. Potensi yang ada dalam diri mereka membuatnya memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan hal tersebut merupakan modal untuk maju. Etnis Madura yang berumur 50 ke atas memiliki tujuan dalam kerjanya yang hanya untuk hidupnya sehari-hari bersama keluarga mereka saja. Semangat mereka tinggi hanya saja terbatas oleh jenjang pendidikan yang membuat mereka bekerja sebagai buruh tani, buruh bangunan, pedagang, peternak dan sebagainya.

Sedangkan etnis Madura yang berusia 50 tahun kebawah mempunyai etos kerja yang sedikit berbeda, walaupun mereka mewarisi etnis Madura belum tentu semua anggota etnis Madura memiliki etos kerja yang sama. Disini mereka mempunyai rasa kepuasan terhadap kerja yaitu diukur dengan penghasilan, jika kerja mereka dihargai maka semangat kerjanya akan bertambah. Diusia 50 tahun kebawah mereka juga memiliki keterampilan yang baik, akan tetapi beberapa di antara mereka diliputi rasa malas bahkan ada juga yang memang tidak ingin mengasah keterampilannya agar pekerjaannya tidak membosankan sehingga semangat kerja mereka berkurang. Memiliki tujuan adalah syarat mempunyai etos kerja yang tinggi, mereka memiliki tujuan yang akan membawa mereka berhasil disaat ini dan di esok hari bahkan mereka memikirkannya untuk di masa yang akan datang.

Diusia yang 50 tahun kebawah mereka terbagi menjadi dua jenis yaitu orang Madura yang mendahulukan pendidikan agar mempunyai pekerjaan yang lebih mapan sehingga tidak mesti mengikuti kebiasaan orang Madura yang fokus untuk berani saja, yang kedua adalah orang Madura yang memiliki pola berfikir yang rumit yaitu tidak mendahulukan pendidikan akan tetapi lebih kepada pekerjaan yang menghasilkan uang saat ini tanpa memikirkan apakah pekerjaannya saat ini bisa mencukupi kehidupannya dimasa yang akan datang.

Peneliti berasumsi bahwa faktor penyebab terjadinya perbedaan etos kerja etnis Madura yang berusia 50 tahun keatas dan 50 tahun kebawah adalah perbedaan pandangan atau pemikiran mengenai etos kerja antara etnis Madura yang berusia 50 tahun ke atas dan 50 tahun kebawah ini terjadi karena mereka memiliki pengertian tersendiri mengenai semangat kerja. Jika pada usia 50 tahun keatas mereka mempunyai pandangan bahwa kerja adalah sebagian dari kehidupan yang harus dilakukan sungguh-sungguh sehingga hasilnya bagus mereka akan lebih berusaha dan lebih bersemangat, jika hasilnya tidak memuaskan mereka tidak putus asa bahkan mereka akan lebih giat lagi dalam mengerjakannya walaupun pekerjaan tersebut hanyalah sebagai petani, buruh dan sebagainya. Berbeda dengan etnis yang berusia 50 tahun ke atas, yang berusia 50 tahun kebawah lebih memikirkan tenang bagaimana mendapatkan pekerjaan yang lebih ringan akan tetapi mendapatkan hasil rupiah yang besar. Pada usia ini mereka lebih cenderung

fokus pada dunia pendidikan yang akan membawa mereka pada pekerjaan yang lebih instan.

Kabupaten kubu raya terdiri dari Sembilan kecamatan, diantaranya : Kecamatan Kuala Mandor B, Kecamatan Sungai Ambawang, Kecamatan Sungai Raya, Kecamatan Teluk Pakedai, Kecamatan Kubu, Kecamatan Terentang, Kecamatan Kakap, Kecamatan Batu Ampar, dan Kecamatan Rasau Jaya. Dari kesembilan kecamatan tersebut peneliti mengambil di daerah Kecamatan Kuala Mandor B di Desa Kuala Mandor A. di Kecamatan Kuala Mandor B terdapat lima Desa salah satunya Desa Kuala Mandor A, Desa Kuala Mandor B, Desa Sungai Enau, Desa Kubu Padi, dan Desa Retok.

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Etos kerja merupakan hal yang utama dalam melaksanakan pekerjaan untuk mencapai keunggulan budi dan keunggulan karakter yang menghasilkan kerja dan kinerja yang unggul pula. Orang Madura mempunyai etos kerja yang sangat tinggi untuk setiap pekerjaannya.

Berdasarkan latar Belakang yang diungkapkan diatas maka dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut :

- 1.2.1. Etos kerja etnis Madura di di Desa Kuala Mandor A Kecamatan Kuala Mandor B, Kabupaten Kubu Raya berbeda antara umur 50 tahun keatas dan 50 tahun kebawah.
- 1.2.2. Berkurangnya lahan untuk bertani etnis Madura di Desa Kuala Mandor A Kecamatan Kuala Mandor B, Kabupaten Kubu Raya.
- 1.2.3. Faktor penyebab petani gagal panen di Desa Kuala Mandor A, Kecamatan Kuala Mandor B, Kabupaten Kubu Raya.

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka penulis menentukan fokus penelitian adalah “berbedanya etos Kerja etnis Madura usia 50 tahun ke atas dan usia 50 tahun ke bawah di Desa Kuala Mandor A Kecamatan Kuala Mandor B, Kabupaten Kubu Raya”.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana Etos Kerja Etnis Madura di Desa Kuala Mandor A Kecamatan Kuala Mandor B, Kabupaten Kubu Raya?

Untuk bisa menjawab pertanyaan besar di atas kemudian di bagi menjadi beberapa pertanyaan kecil, yaitu :

- 1.4.1. Mengapa etos kerja etnis Madura di Desa Kuala Mandor A Kecamatan Kuala Mandor B, Kabupaten Kubu Raya berbeda antara usia 50 tahun keatas dan usia 50 tahun ke bawah?
- 1.4.2. Mengapa lahan untuk bertani di Desa Kuala Mandor A Kecamatan Kuala Mandor B, Kabupaten Kubu Raya berkurang?
- 1.4.3. Apa faktor penyebab petani gagal panen di Desa Kuala Mandor A Kecamatan Kuala Mandor B, Kabupaten Kubu Raya gagal panen?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas yang menjadi suatu tujuan yang dapat di harapkan dan dapat di peroleh dari hasil penelitian ini adalah:

- 1.5.1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis berbedanya etos kerja etnis Madura yang berusia 50 tahun keatas atau yang berusia 50 tahun kebawah di Desa Kuala Mandor A, Kecamatan Kuala Mandor B , Kabupaten Kubu Raya.
- 1.5.2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor penyebab berkurangnya lahan untuk bertani etnis Madura di Desa Kuala Mandor A, Kecamatan Kuala Mandor B, Kabupaten Kubu Raya.
- 1.5.3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis dampak penyebab petani gagal panen di Desa Kuala Mandor A, Kecamatan Kuala Mandor B, Kabupaten Kubu Raya.

1.6. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian itu diharapkan mampu untuk memberikan manfaat, baik untuk diri sendiri maupun orang lain, untuk itu, yang menjadi manfaat penelitian ini adalah :

1.6.1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menambah suatu wawasan dan ilmu pengetahuan dibidang ilmu sosial (khususnya sosiologi). Mendapatkan pengetahuan tentang etos kerja orang madura sehingga orang madura bisa mengimplementasikannya dengan baik dan berhasil.

1.6.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat tentang perencanaan, pelaksanaan dan penilaian etos kerja orang madura. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah yang terkait dan masyarakat, serta penelitian ini dapat menjadi referensi penunjang yang diharapkan dapat berguna laksana bagi penelitian berikutnya.